

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN  
MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMK NEGERI 1 SIDIKALANG**

**Irma Simaremare<sup>1</sup>, Tetti Manullang<sup>2</sup>, Marina Nababan<sup>3</sup>, Robinhot Sihombing<sup>4</sup>,  
Senida Harefa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Correspondingauthor irmalastina@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK Negeri 1 Sidikalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling dimana melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru ekstrakurikuler dan siswa. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, yaitu: (1) Perencanaan ini disusun secara terstruktur melalui rapat yang dilaksanakan setiap awal semester, dengan membahas penentuan jadwal, pembagian tugas, dan siapa pembina yang akan mendampingi setiap kegiatan. (2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak sesuai dengan bidang keahliannya dan pembagian tugas dan tanggung jawab diberikan kepada guru pembina sesuai bidang masing-masing agar siswa mendapat bimbingan yang tepat. (3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler awalnya dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pembina dan peserta didik dengan jadwal yang berbeda-beda, seperti hari Senin, Jumat, atau Sabtu namun, sejak diberlakukannya kebijakan lima hari sekolah pada tahun ajaran 2025/2026, seluruh kegiatan ekstrakurikuler difokuskan pada hari Jumat., (4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin, baik pada setiap pertemuan, setelah mengikuti event, maupun di akhir tahun pelajaran dan hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan penting untuk memperbaiki kelemahan, mempertahankan keberhasilan, dan menyusun rencana kegiatan di periode berikutnya. Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa.

**Abstract**

This research aims to examine the Management of Extracurricular Activities in Developing Students' Interests and Talents at SMK Negeri 1 Sidikalang. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation study. The subjects in this research were determined using purposive sampling, involving the principal, the vice principal for student affairs, extracurricular teachers, and students.

The data analysis techniques consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this study reveal that the management of extracurricular activities in developing students' interests and talents includes: (1) Planning, which is structured through meetings held at the beginning of each semester to discuss schedule arrangements, task distribution, and the assignment of teachers who will guide each activity, (2) Organizing extracurricular activities by involving various parties according to their expertise, with responsibilities assigned to extracurricular teachers based on their respective fields so that students receive proper guidance, (3) Implementing extracurricular activities initially based on agreements between teachers and students with varying schedules such as Monday, Friday, or Saturday, but since the implementation of the five-day school policy in the 2025/2026 academic year, all extracurricular activities have been concentrated on Fridays, (4) Evaluating extracurricular activities regularly, both in each meeting, after participating in events, and at the end of the school year, with the evaluation results serving as important considerations to address weaknesses, maintain achievements, and design plans for the following period.

Keywords : Management, Extracurricular Activities in Developing Students' Interests and Talents.

## **PENDAHULUAN**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan khusus diluar jam pelajaran dan pelayanan konseling sekolah untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat melalui kegiatan kreatif yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, baik dari minat maupun bakatnya yang diartikan bagian dari potensi yang harus ditingkatkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda dan potensi yang unik sejak lahir, kemampuan yang dimiliki mendorong peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi bawaan mereka seperti bakat.

Dengan adanya minat dan bakat di sekolah maka kegiatan ekstrakurikuler beragam. Menggambarkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat beragam, ada yang bersifat intelektual, religius, kepemimpinan, kesenian, kesehatan, dan lain sebagainya. Kehadiran kegiatan tersebut di sekolah diharapkan mampu membantu peserta didik untuk mengatur waktu antara waktu pelajaran dan kegiatan di luar jam Pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak sekali manfaat salah satunya adalah dapat meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini harus melibatkan semua pihak baik kepala sekolah, guru, pembina yang mendidik, orang tua dan peserta didik itu sendiri, hal ini sangat penting untuk diperhatikan agar proses pelaksanaan program tersebut dapat terimplementasikan dengan baik

sehingga tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik tercapai dengan optimal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggungjawab tidak hanya untuk menyampaikan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membentuk kepribadian, moralitas, dan etika siswa.

Pada lembaga pendidikan sekolah bentuk kegiatan yang menjadi wadah penyaluran bakat dan minat bagi siswa diatur dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan potensi minat dan bakat siswa SMK Negeri 1 Sidikalang sangat memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan misi sekolah yaitu mengembangkan potensi peserta didik melalui pendidikan bermutu di bidang akademik dan non-akademik. Sekolah SMK Negeri 1 Sidikalang merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Dairi Kecamatan Sidikalang. Lokasi sekolah berada di pusat kota yang berdekatan dengan beberapa sekolah lainnya baik negeri maupun swasta. Dalam upaya mempertahankan eksistensinya SMK Negeri 1 Sidikalang mengembangkan potensi peserta didik dibidang akademik dan non akademik. SMK Negeri 1 Sidikalang sudah sering kali menjadi juara dalam kejuaraan di berbagai ajang perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK Negeri 1 Sidikalang.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler**

#### **1.1 Pengertian manajemen**

Manajemen adalah suatu proses yang kompleks dan berkelanjutan yang melibatkan organisasi, pengaturan, dan pengawasan terhadap tindakan individu atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan penggunaan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif, serta mempromosikan kerja sama dan koordinasi antara semua pihak terlibat. Manajemen juga mencakup upaya untuk menciptakan hubungan kerja sama yang rasional di dalam sistem administrasi organisasi. Dengan demikian, manajemen adalah suatu proses dinamis yang mengarah pada pencapaian tujuan melalui usaha bersama dan koordinasi yang terencana.

## **1.2 Fungsi manajemen**

Fungsi manajemen mencakup beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan yaitu menentukan tujuan dan tindakan masa depan. Kedua, pengorganisasian yang berarti mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan. Ketiga, penggerakan atau motivasi yang bertujuan untuk mendorong karyawan mencapai tujuan organisasi. Keempat, pengawasan atau pengendalian yang memastikan kegiatan sesuai dengan rencana dan melakukan koreksi bila diperlukan. Terakhir, penilaian atau staffing, yang melibatkan mengukur hasil kerja atau mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi.

## **1.3 Tahapan manajemen**

Tahapan kegiatan dari masing-masing fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu

- a) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih alternatif terbaik yang ada. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi penelusuran dan seleksi, yaitu mengidentifikasi potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan peserta didik melalui tes, kuesioner, dan wawancara. Selanjutnya, menyusun panduan kegiatan ekstrakurikuler yang memuat kebijakan, rasional dan tujuan, deskripsi program, manajemen program, pendanaan, dan mekanisme pendanaan. Rancangan aktivitas juga perlu disusun setiap semester sebagai pedoman bagi guru dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan menentukan sumber daya, menugaskan tanggung jawab, dan memberi wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan tugas agar tercapainya tujuan. Langkah-langkah dalam pengorganisasian meliputi pembagian tugas, yaitu menetapkan pembina ekstrakurikuler sesuai dengan kegiatan yang ada dan membagi tugas serta tanggung jawab sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, penetapan struktur organisasi diperlukan untuk menentukan struktur pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, termasuk level supervisi dan asuransi yang disiapkan.
- c) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengendalian program-program kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap visi sekolah. Langkah-langkah dalam pelaksanaan meliputi kegiatan terjadwal, yaitu menjalankan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran kurikuler dengan jadwal yang konsisten dan

dipublikasikan. Suasana kondusif perlu diciptakan, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Kerja sama tim juga penting untuk mendorong partisipasi aktif dari semua personel sekolah dalam pengembangan program ekstrakurikuler.

- d) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler adalah pengumpulan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. Langkah-langkah dalam evaluasi meliputi penilaian kinerja, yaitu menilai kinerja peserta didik berdasarkan proses dan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih. Tingkat keberhasilan ditetapkan berdasarkan standar minimal penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual.

#### **1.4 Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang kompeten dan memiliki kewenangan di sekolah dan dilakukan secara berkala serta terprogram. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler tidak termasuk dalam ketentuan kurikulum yang berlaku, mereka bersifat pedagogis dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang kurikulum, yang harus disusun dan diintegrasikan dalam rencana kerja tahunan atau kalender pendidikan satuan pendidikan.

#### **1.5 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk mengembangkan siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan fisik mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memupuk bakat dan minat siswa, memperkuat kepribadian, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat.

#### **1.6 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler memiliki empat fungsi utama dalam perkembangan peserta didik:

- a. Fungsi Pengembangan: kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, potensi, dan kreativitas peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kegiatan ini juga membantu dalam pertumbuhan personal dan pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi Sosial: kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan kemampuan sosial peserta didik, menanamkan rasa tanggung jawab sosial, dan memberikan pengalaman sosial yang lebih luas. Peserta didik belajar keterampilan sosial, memahami prinsip moral, dan nilai-nilai sosial, sehingga membantu mereka mengembangkan kompetensi sosial.
- c. Fungsi Rekreatif: kegiatan ekstrakurikuler menciptakan suasana yang rileks, menggembarakan, dan menyenangkan bagi peserta didik. Lingkungan yang menyenangkan ini mendukung proses perkembangan dan membuat kehidupan sekolah lebih menantang dan menarik.
- d. Fungsi Persiapan Karir: kegiatan ekstrakurikuler membantu dalam mempersiapkan peserta didik untuk karir masa depan mereka dengan mengembangkan kapasitas dan kesiapan karir.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pengembangan holistik peserta didik, baik dari segi kemampuan akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, maupun kesiapan karir.

### **1.7 Prinsip kegiatan ekstrakurikuler**

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler menekankan pentingnya partisipasi aktif dan lingkungan yang menyenangkan, sambil tetap memperhatikan kebutuhan individual, pilihan pribadi, etos kerja, dan manfaat sosial bagi masyarakat.

### **1.8 Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam dan mencakup berbagai aspek mulai dari kepemimpinan, ilmiah, olahraga, seni, keagamaan, hingga kegiatan usaha dan kebersihan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan, minat, bakat, dan karakter peserta didik secara menyeluruh di luar jam pelajaran formal.

## **2. Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa**

Upaya dalam mengembangkan minat siswa dengan cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya, siswa menaruh minat pada ekstrakurikuler futsal. Sebelum

mengajarkan konsep kerja sama tim dalam pelajaran, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai pertandingan futsal yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya. Minat sangat mendukung kelancaran proses kegiatan siswa di sekolah, upaya bisa menjadi pilihan guru atau pembina untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan di sekolah

### **3. Penelitian Terdahulu**

#### **a. Penelitian yang dilakukan Sunan Sukmanagara dan Lukman Hakim**

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan bagi peneliti yaitu yang dilakukan oleh Sunan Sukmanagara dan Lukman Hakim yang berjudul “ Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Insan Kamil Tartila, Tangerang)”. Persamaan penelitian Sunan Sukmanagara dan Lukman Hakim dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat dan bakat peserta didik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Sunan Sukmanagara dan Lukman Hakim lebih berfokus kepada meningkatkan minat bakat peserta didik (studi kasus di sma insan kamil tartila, tangerang) sedangkan penelitian ini berfokus pada mengembangkan minat dan bakat siswa di SMK Negeri 1 Sidikalang.

#### **b. Penelitian yang dilakukan oleh Sudadi, Yusron Masduki & Rafita Purnama Sari**

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan bagi peneliti yaitu yang dilakukan oleh Sudadi, Yusron Masduki & Rafita Purnama Sari yang berjudul “ Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen”. Persamaan penelitian Sudadi dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang mengembangkan minat dan bakat, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Sudadi lebih berfokus kepada mengembangkan minat dan bakat di SMK Negeri 1 Kebumen sedangkan penelitian ini berfokus pada mengembangkan minat dan bakat siswa di SMK Negeri 1 Sidikalang.

#### **c. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul fadilah Rhamadani, Muhammad Ardiansyah, Irmawati**

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan bagi peneliti yaitu yang dilakukan oleh Nurul fadilah Rhamadani, Muhammad Ardiansyah, Irmawati yang berjudul ““Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Gowa Kab.Gowa”. Persamaan penelitian Nurul dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Nurul lebih

berfokus kepada meningkatkan bakat dan minat peserta didik sedangkan penelitian ini berfokus pada mengemangkan minat dan bakat siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam proses penelitian, landasan teori digunakan untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Landasan teori juga berfungsi sebagai referensi untuk memberikan konteks latar belakang dan sebagai dasar pembahasan hasil penelitian.

### **LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah di SMK Negeri 1 Sidikalang yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2025. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 1 Sidikalang sebagai lokasi penelitian karena SMK Negeri 1 Sidikalang merupakan sekolah sering kali menjadi juara dalam kejuaraan di berbagai ajang perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

### **SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru ekstrakurikuler dan siswa.

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, observasi terhadap aktivitas sekolah, serta analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sidikalang, penelitian ini menemukan empat tahapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Temuan ini menunjukkan adanya usaha yang terstruktur dan menyeluruh dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah, dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Keempat tahapan manajemen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler**

Sekolah mengutamakan minat dan bakat siswa sebagai dasar utama dalam pemilihan jenis kegiatan. Siswa diberi kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai kemampuan dan ketertarikannya,

sementara pihak sekolah, melalui kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru wali kelas, dan pembina, bertugas memetakan, mendata, serta mengarahkan siswa ke kegiatan yang sesuai. Perencanaan ini disusun secara terstruktur melalui rapat yang dilaksanakan setiap awal semester, dengan membahas penentuan jadwal, pembagian tugas, dan siapa pembina yang akan mendampingi setiap kegiatan. Dengan perencanaan yang matang, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan berjalan efektif, terarah, serta mampu menjadi bekal siswa dalam mengembangkan potensi dan keterampilannya setelah lulus.

## 2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

Pengorganisasian dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak sesuai dengan bidang keahliannya. Sekolah memanfaatkan tenaga pendidik internal sebagai pembina kegiatan, namun apabila tidak tersedia guru yang kompeten, sekolah mendatangkan pembina dari luar, seperti pada kegiatan pramuka. Pembagian tugas dan tanggung jawab diberikan kepada guru pembina sesuai bidang masing-masing agar siswa mendapat bimbingan yang tepat. Guru bertanggung jawab membimbing, melatih, serta mengelola sarana dan prasarana, sementara siswa juga dilibatkan sebagai bagian dari pelaksana kegiatan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk mengembangkan minat, bakat, dan prestasi siswa. Peran guru pembina dinilai baik oleh siswa, sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai harapan.

## 3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Pelaksanaan dilakukan sesuai kesepakatan antara guru pembina dan peserta didik dengan jadwal yang berbeda-beda, seperti hari Senin, Jumat, atau Sabtu, dengan durasi latihan sekitar 1,5–2 jam. Penentuan jadwal memperhatikan kondisi siswa, ketersediaan waktu setelah jam sekolah, serta faktor eksternal seperti transportasi umum. Namun, sejak diberlakukannya kebijakan lima hari sekolah pada tahun ajaran 2025/2026, seluruh kegiatan ekstrakurikuler difokuskan pada hari Jumat. Pada hari tersebut, kegiatan ekstrakurikuler digabung dan dilaksanakan secara terpusat, termasuk kegiatan kerohanian sesuai agama masing-masing siswa. Dengan demikian, pelaksanaan ekstrakurikuler ini diadakan setelah selesai ibadah dan setiap ekstra yang sudah di pilih masing-masing peserta didik langsung mengambil tempat latihan yang biasanya digunakan setiap ekstra contohnya ekstra volly dan futsal berada di lapangan paling atas dan ekstra paskibra ada di lapangan utama, ekstra pramuka berada di tempat parkir paling depan sekolah dan ekstra seni ada di aula sekolah SMK Negeri 1 Sidikalang sehingga pelaksanaan yang diadakan menjadi lebih

teratur, terjadwal, serta wajib diikuti seluruh siswa agar tujuan pengembangan minat, bakat, dan pembinaan karakter dapat tercapai.

#### 4. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

Evaluasi dilakukan secara rutin, baik pada setiap pertemuan, setelah mengikuti event, maupun di akhir tahun pelajaran. Evaluasi melibatkan guru pembina, pelatih, wakil kesiswaan, hingga kepala sekolah, dengan fokus pada kehadiran siswa, pencapaian, serta kendala yang muncul selama kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan penting untuk memperbaiki kelemahan, mempertahankan keberhasilan, dan menyusun rencana kegiatan di periode berikutnya. Dengan demikian, evaluasi berperan penting dalam memastikan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai tujuan, mendukung pengembangan minat, bakat, dan kenyamanan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pengembangan minat dan bakat siswa berjalan sesuai dengan yang di rencanakan dan diharapkan karena program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mampu memberikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan potensi mereka. Pengembangan minat dan bakat siswa juga berjalan dengan baik melalui dukungan pihak sekolah, pembina ekstrakurikuler, serta partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterampilan, kreativitas, serta prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMK Negeri 1 Sidikalang. Dengan adanya usaha yang terstruktur dan menyeluruh dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah, dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Keempat tahapan manajemen tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengutamakan minat dan bakat siswa sebagai dasar utama dalam pemilihan jenis kegiatan. Siswa diberi kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai kemampuan dan ketertarikannya, sementara pihak sekolah, melalui kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru wali kelas, dan pembina, bertugas memetakan, mendata, serta mengarahkan siswa ke kegiatan yang sesuai. Perencanaan ini disusun secara terstruktur melalui rapat yang dilaksanakan setiap awal

semester, dengan membahas penentuan jadwal, pembagian tugas, dan siapa pembina yang akan mendampingi setiap kegiatan, (2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Sidikalang dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak sesuai dengan bidang keahliannya. Sekolah memanfaatkan tenaga pendidik internal sebagai pembina kegiatan, namun apabila tidak tersedia guru yang kompeten, sekolah mendatangkan pembina dari luar, seperti pada kegiatan pramuka. Pembagian tugas dan tanggung jawab diberikan kepada guru pembina sesuai bidang masing-masing agar siswa mendapat bimbingan yang tepat. (3) kesepakatan antara guru pembina dan peserta didik dengan jadwal yang berbeda-beda, seperti hari Senin, Jumat, atau Sabtu, dengan durasi latihan sekitar 1,5–2 jam. Penentuan jadwal memperhatikan kondisi siswa, ketersediaan waktu setelah jam sekolah, serta faktor eksternal seperti transportasi umum. Namun, sejak diberlakukannya kebijakan lima hari sekolah pada tahun ajaran 2025/2026, seluruh kegiatan ekstrakurikuler difokuskan pada hari Jumat. (4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Sidikalang dilakukan secara rutin, baik pada setiap pertemuan, setelah mengikuti event, maupun di akhir tahun pelajaran. Evaluasi melibatkan guru pembina, pelatih, wakil kesiswaan, hingga kepala sekolah, dengan fokus pada kehadiran siswa, pencapaian, serta kendala yang muncul selama kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan penting untuk memperbaiki kelemahan, mempertahankan keberhasilan, dan menyusun rencana kegiatan di periode berikutnya.

## **SARAN**

- a. Sekolah disarankan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung keberhasilan pengembangan ekstrakurikuler
- b. Sekolah disarankan untuk meningkatkan kompetensi guru pembina melalui pelatihan atau workshop, sehingga mereka tidak hanya mampu membimbing secara teknis tetapi juga dapat menumbuhkan karakter siswa
- c. Perlu ditingkatkan kemaksimalan pemanfaatan fasilitas serta melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan, agar kegiatan lebih menarik, relevan.
- d. Diharapkan agar evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Sidikalang dilakukan lebih sistematis dengan instrumen yang jelas, seperti rubrik penilaian kinerja dan angket kepuasan siswa, sehingga hasil evaluasi tidak hanya bersifat administratif tetapi juga benar-benar mencerminkan kebutuhan, perkembangan, dan capaian siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2011). Manajemen Peserta Didik Astuti. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.
- Hartati, Tatiah, Handayani, N. F., & Rizkina, A. (2023). Edukasi pengembangan minat dan bakat siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Getek: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–17.
- Nurdiana Saputri, N. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. 2(2), 125–141.
- Nurdiana, M., & Prayoga, A. (2018). Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah. *Madrassa: Journal of Islamic Educational Management*, 1(December 2018), 9–15.
- Oktaviani Agustina, intan, Juliantika, Selly Ade Saputri, Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan. 1(4).
- Rachmat Subarkah, Bigar R. Siswa, Sri Rahayu, & Yulia Ita A. (2023). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1(1), 52–63.
- Sugiarto. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Anak Isnawardatul. *Fitrah*, 5, 1–23.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3–4.